

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara dengan kultur budaya dan sosial yang sangat beragam berbagai suku, budaya, agama, ras dan cara berperilaku dalam bersosialisasi mewarnai kehidupan bertoleransi di negara Indonesia. Namun toleransi antar umat beragama di Indonesia kian menurun, dapat dilihat dari berbagai kasus intoleransi yang kian banyak diberitakan di berbagai media massa. Herwin Novianto, selaku sutradara merasa prihatin akan kondisi tersebut sehingga ia membuat sebuah film berjudul *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara*. Film *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* ini merupakan film yang menceritakan bagaimana dua agama yang berbeda latar belakang bisa hidup dan menjaga toleransi dalam kehidupan beragama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan makna pesan nilai-nilai toleransi dalam film ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis semiotika dari Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, studi kepustakaan, wawancara dan pencarian di internet. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ini dengan menganalisa berdasarkan petanda dan penanda pada pilihan scene yang terdapat pada film. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari penelitian ini ditemukan nilai-nilai toleransi beragama berupa bersikap ramah kepada siapapun, saling menghormati, menghargai perbedaan, serta kebebasan dalam menjalankan ibadah diantara umat Muslim dan Katolik. Film ini juga menyampaikan pesan toleransi beragama bahwa dengan menerima perbedaan, tidak memaksakan kehendak atau kepercayaan terhadap orang lain, dan bersikap adil tanpa melihat suku maupun agama serta bersikap tolong-menolong sesama manusia akan tercipta kedamaian dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Kata Kunci : Film, Semiotika, Toleransi Beragama

ABSTRACT

Indonesia is a country with has a very diverse social and cultures of tribes, cultures, religions, races and ways of behaving in social life coloring its life tolerance. However, the tolerance among religious communities in Indonesia is declining. It can be seen from widely various cases of intolerance reported in various mass media. Herwin Novianto, as adirector, concerned about the condition so he made a film called *Aisyah Biarkan Kami Bersaudara* (Aisyah Let Us be Sisters). It is a film that tells how two different religion background can live and maintain the religion tolerance. This study aimed to determine and explain the meaning of the message tolerance values in this film. The method used in this research was a qualitative research with a semiotics analysis from Roland Barthes. This research used data collection techniques such as observation, literature study, interviews and internet search. Data analysis techniques in this qualitative research analyzed the sign and markers on the scenes choices of the film. Based on the results of research conducted from this study found the values of religious tolerance in the form of friendly to everyone, mutual respect, respect for differences, and freedom in running the worship among Muslims and Catholics. The film also conveys the message of religious tolerance that by accepting differences, not imposing the will or trust of others, and being fair without regard to tribe or religion and being helpful to fellow human beings will create peace in religious and social life.

Keywords: Film, Semiotics, Religion Tolerance